

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian dalam proposal ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan metode-metode dari sejumlah individu maupun sekelompok orang guna mengetahui sebuah makna yang berasal dari masalah sosial maupun kemanusiaan.<sup>1</sup> Dalam penelitian kualitatif ini para peneliti diharapkan untuk dapat berinteraksi secara langsung agar dapat memperoleh informasi yang sebenarnya dari informan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Creswell menyatakan bahwa studi kasus merupakan sebuah model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang terbatas. Studi kasus merupakan suatu model dalam penelitian kualitatif yang sangat terperinci serta membahas tentang individu maupun suatu masalah sosial selama kurun waktu tertentu.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di lembaga BMT-UGT Nusantara Cabang Pembantu (Capem) Pare Kediri yang bertempat di Jl. Tambora Nomor 6A, Plongko, Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

#### **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data tersebut antara lain, diantaranya:

##### **1. Data Primer**

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri dari hasil perorangan ataupun suatu organisasi secara langsung atau tatap muka dari objek yang diteliti

---

<sup>1</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2019), 4.

<sup>2</sup> Ibid, 5.

supaya dapat mengetahui kepentingan studi yang bersangkutan berupa wawancara ataupun observasi.<sup>3</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang didapat secara langsung dan dikumpulkan oleh para peneliti yang berasal dari sumber pertamanya. Data primer yang didapat pada penelitian ini yaitu melalui wawancara secara langsung kepada pimpinan lembaga, karyawan dan nasabah BMT-UGT Nusantara Cabang Pembantu (Capem) Pare Kediri.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan dengan cara tidak langsung biasanya dari studi sebelumnya ataupun yang diterbitkan oleh berbagai instansi lainnya.<sup>4</sup> Data sekunder dikumpulkan oleh seorang peneliti sebagai penunjang dan kelengkapan bagi sumber data pertama yang tidak didapat secara langsung.<sup>5</sup> Data sekunder biasanya berupa arsip-arsip resmi atau dari data dokumentasi, jurnal, buku, skripsi dan lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen, buku yang dimiliki oleh lembaga misalnya visi, misi, tujuan, sejarah, struktur organisasi, data absensi para karyawan, dan lain-lain yang masih berhubungan dengan lembaga dan kegiatan penelitian.

## D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan datanya dilakukan dengan cara:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang mengumpulkan data dengan cara melaksanakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti demi memperoleh hasil yang diharapkan supaya dapat memenuhi dan melengkapi penulisan yang dilakukan. Observasi yang dilakukan diantaranya kegiatan

---

<sup>3</sup> Syafiza Helmi Situmorang, *Analisis Data: untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010), 2.

<sup>4</sup> Amir Khosim dan Sriyanto, *Cara Mudah Menghadapi Ujian Nasional 2008 Geografi SMA/IPA* (Jakarta: Grasindo, 2008), 8.

<sup>5</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2004), 122.

pemantauan terhadap suatu objek penelitian dan memanfaatkan bantuan dari seluruh alat indra.<sup>6</sup> Observasi yang dilakukan biasanya peneliti melihat secara langsung pada lokasi yang dibuat penelitian guna mendapatkan informasi secara langsung.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi atau interaksi supaya dapat mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab secara tersusun rapi antara peneliti dengan informan yang menjadi subyek penelitian. Wawancara biasanya dilaksanakan dilokasi objek penelitian, selanjutnya yang menjadi informan dalam penelitian yaitu pimpinan lembaga, karyawan, dan nasabah BMT-UGT Nusantara Cabang Pembantu (Capem) Pare Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu strategi dalam mencari sumber data dari sumber non insani berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, website, penelitian terdahulu dan lainnya.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, peneliti dalam mencari data yang berkaitan dengan BMT-UGT Nusantara Cabang Pembantu (Capem) Pare Kediri yang berkaitan dengan tempat penelitian serta mengenai hal lain yang berkaitan dengan objek penelitian berupa foto kegiatan selama penelitian berlangsung.

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan dengan cara berinteraksi serta berlangsung dengan berkesinambungan terus-menerus sehingga

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 156.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

datanya tercapai dengan hasil yang maksimal.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini tahap analisis data dalam penelitian kualitatif, diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu kegiatan berupa menganalisis, memilih, mempertajam, memfokuskan, dan membuang serta menyusun data dengan bentuk pengambilan keputusan.<sup>9</sup> Jadi, data yang diperoleh pada saat pengamatan secara langsung di lapangan akan direduksi atau dirangkum dengan sedemikian rupa supaya dapat memperoleh data yang lebih terarah serta terorganisir dengan jelas dan memudahkan para peneliti dalam mencari data lainnya yang dibutuhkan dalam penyajian.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu suatu kegiatan berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara rapi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Penyajian data adalah sekumpulan data yang sudah disusun secara sistematis supaya dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah. Penyajian data ini bertujuan untuk menjabarkan suatu hal dimana tadinya susah menjadi mudah untuk dipahami karena sudah diperbaiki dan disederhanakan. Penyajian data juga sudah disusun secara sistematis maka dapat memudahkan pembacanya dalam memahami konsep, kategori, hubungan serta perbedaan masing-masing pendapat dari pola pikir setiap manusia ataupun kategori.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan yang berupa penarikan kesimpulan yang mengacu pada fokus dan tujuan dari penelitian yang

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2019), 89.

<sup>9</sup> *Ibid*, 123.

dilaksanakan. Penarikan kesimpulan bisa dibuat dengan cara terbuka sehingga kesimpulan yang sebelum tidak jelas dapat dijelaskan dengan jelas dan terarah. Kesimpulan dari penelitian ini nantinya akan dilakukan pemeriksaan ulang sepanjang kegiatan penelitian berlangsung dengan tujuan guna dapat diuji kebenaran, serta diharapkan dapat menjadi sebuah hasil penelitian yang bisa menjawab fokus penelitian dari permasalahan yang ditentukan oleh peneliti.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan Keabsahan data merupakan sesuatu kegiatan yang dilaksanakan dengan membuktikan bahwa hasil dari temuan penelitian tersebut telah ditemukan kenyataannya yang disertai hasil data yang akurat. Dengan begitu untuk memeriksa kredibilitas data tersebut dibutuhkan beberapa langkah, diantaranya:

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu peneliti guna memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya dan valid sebagai bahan penelitian. Serta mendapatkan banyak informasi yang dapat membantu meningkatkan kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan.

##### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan yaitu suatu kegiatan untuk menentukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi persoalan atau isu yang sedang diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini seorang peneliti diwajibkan untuk melakukan pengamatan secara cermat, teliti, serta terinci guna mendapatkan hasil yang diharapkan.

##### **3. Triangulasi**

Triangulasi yaitu suatu tahap berupa pengecekan keabsahan data dimana data tersebut dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan data yang lain ataupun

sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi yakni sebagai sumber data untuk pengecekan keabsahan data dari hasil penelitiannya. Triangulasi sumber data adalah pengecekan keabsahan data yang diawali dengan penggalian data dari sumber data yang berbeda dengan demikian nantinya data tersebut akan terbentuk sebuah pendapat yang tidak bersumber dari salah satu pihak.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Tahap pra lapangan Pada tahap ini meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi dan memberi surat izin penelitian dan seminar proposal, menyaokan kelengkapan penelitian.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan. Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- 3) Tahap analisis data. Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.
- 4) Tahap penulisan laporan Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.